

**IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS
KOMPUTER (UNBK) DI SMA PARULIAN 1 MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

SHINTIA DEVI SIMBOLON

158520034



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2019

**IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER
(UNBK) DI SMA PARULIAN 1 MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area**

Oleh :

SHINTIA DEVI SIMBOLON

158520034

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS
KOMPUTER (UNBK) DI SMA PARULIAN 1
MEDAN

NAMA : SHINTIA DEVI SIMBOLON

NPM : 158520034

FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

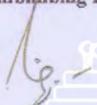
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abdul Kadir, S.H, M.SI


Drs. H. Irwan Nasution, S.Pd, M.A.P

Dekan


Dr. Heri Kusmanto, MA

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang sama susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



09 April 2019

SHINTIA DEVI SIMBOLON
15.852.0034

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini :

Nama : Shintia Devi Simbolon

NPM : 158520034

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Nonekklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI SMA PARULIAN 1 MEDAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Nonekklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 09 April 2019

Yang menyatakan



(Shintia Devi Simbolon)

ABSTRACT

Education programs from year to year changes in the era of globalization. Computer Based Test (CBT) are an improvement in the quality of education. SMA PARULIAN 1 MEDAN in the 2016/2017 not carrying out computer based test because there is insufficient infrastructure dan unpreparedness of student. The research to describe the implementation of Computer Based Test (CBT) in the 2016/2017 year at SMA PARULIAN 1 MEDAN. This research method is qualitative descriptive. Data is collected by collecting data from observation, interviews dan documentation. The collection technique is used obtain in-depth data from the informan which includes the implementation of the exam. Research by using the theoretical analysis of Van Meter and Van Horn implementation model which contained six variabel, these result the implementation Computer Based Test (CBT) which were not implemented where there are constrains the resources that is the unpreparedness of human resources and material, disposition or attitude of implementer that is because non-suppoeitive recources so decided to follow the pilot from SMA Negeri 5 Medan for the implementation of computer based test (CBT) exam in studied 2017/2018, social and economic environment that is the limited use of boss fund can only buy one computer every year. The research hopes that in the future schools will carry out Computer Based Test (CBT) national exam to better prepare and pay attention to all matters relating to the implementation of the exam.

Keyword : Implementation, Policy, Computer Based Test

ABSTRAK

Program pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan di era globalisasi. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan. SMA Parulian 1 Medan pada tahun ajaran 2016/2017 tidak melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). karena kurang memadainya sarana-prasarana dan ketidaksiapan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi ujian nasional berbasis komputer (UNBK) pada tahun ajaran 2016/2017 di SMA Parulian 1 Medan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dari para informan yang meliputi pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (UNBK) pada tahun ajaran 2016/2017 SMA Parulian 1 Medan. Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis teori model implementasi Van Meter dan Van Horn yang terdapat enam variabel didalamnya, hasil penelitian tersebut implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tidak dilaksanakan dimana adanya kendala yakni pada sumber daya yaitu sumber daya manusia dan sumber daya material, disposisi atau sikap pelaksana yaitu Sumber daya yang tidak mendukung sehingga memutuskan untuk mengikuti percontohan dari SMA Negeri 5 Medan untuk pelaksanaan UNBK tahun ajaran 2017/2018, serta lingkungan sosial dan ekonomi yaitu keterbatasan penggunaan dana bos hanya bisa membeli komputer satu buah setiap tahunnya. Peneliti berharap kedepannya kepada pihak sekolah yang akan melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) supaya lebih memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian tersebut.

Kata kunci : Implementasi, Kebijakan, UNBK

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan. Pada tanggal 01 September 1996 dari ayah Maruli Tua Simbolon dan Ibu Jelita Ristauli Siburian, S.Pd Penulis merupakan putri ke-2 dari 6 bersaudara. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SD NO 173136 Lumban Baringin pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Sipoholon selama 2 tahun kemudian pindah sekolah Ke SMP ADVENT Sumbul dan lulus tahun 2011. Setelah tamat SMP, penulis melanjutkan ke SMA ADVENT Sumbul dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik. Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Kantor DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA.

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini pertama penulis mengucapkan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas dan merupakan satu syarat untuk meraih gelar sarjana Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Adapun judul yang diajukan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini adalah “ **Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Di SMA Parulian 1 Medan** ”.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan baik dari segi moral dan material. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan cinta kasih kepada :

1. Ketua Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor universitas Medan Area
3. Bapak Dr. Heri Kusmanto, MA selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Abdul Kadir, S.H, M.Si selaku pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Irwan Nasution, S.Pd, M.AP selaku pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Riri Rezeki Hariani, S.Sos, M.AP yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mengajar dan mendidik penulis dan berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi serta memberikan perkembangan informasi berupa jadwal di dalam pelaksanaan setiap acara kegiatan atau aktivitas didalam penyelesaian skripsi ini.
9. Untuk seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan terbaik saat peminjaman buku.
10. Kedua Orang Tua saya, Papa tercinta Marulitua Simbolon dan Mama tercinta Jelita Ristauli Siburian, S.Pd yang telah memberikan semangat dan motivasi membiayai dan memberikan doa yang tiada henti demi keberhasilan dan masa depan saya.
11. Abangda tercinta Hotma Maringan Aritonang, yang telah mendukung dan memberikan semangat, serta doa sehingga skripsi ini telah selesai saya buat.
12. Kakak saya Debora Beatrix Simbolon, S.Pd adik saya Kelvin Osvaldo Simbolon, Sri Rizky Simbolon, Cindy Claudia Simbolon dan Celsi Putri Simbolon yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman seperjuangan Mahasiswa Administrasi Publik, Ilmu komunikasi dan ilmu Pemerintahan angkatan 2015 yang ikut memberikan doa dan dukungan serta teman dalam suka maupun duka.

14. Seluruh pihak yang ikut membantu dan selalu mendukung selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, karena masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan.

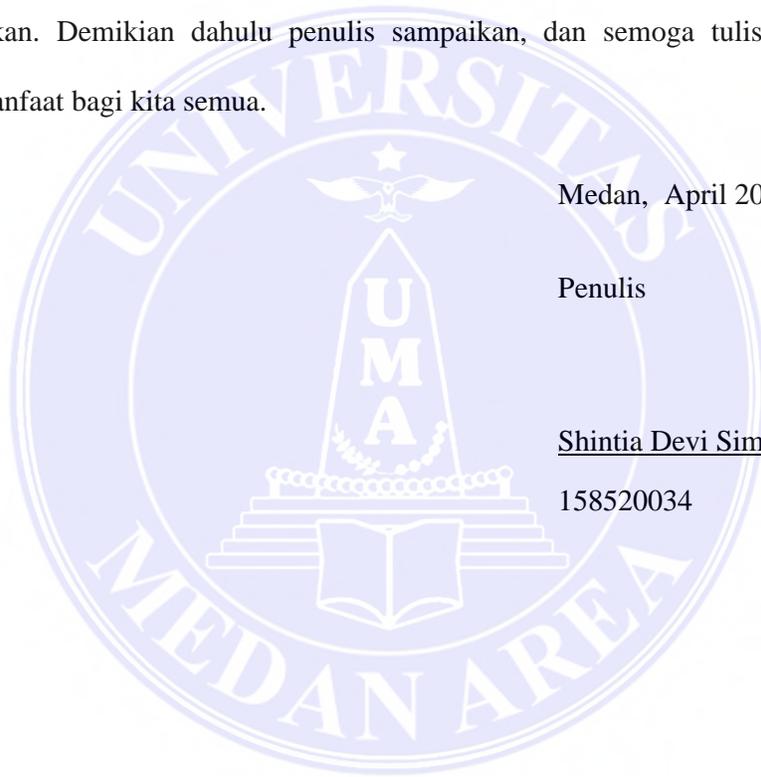
Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis nantikan. Demikian dahulu penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, April 2019

Penulis

Shintia Devi Simbolon

158520034



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
RINGKASAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Uraian Teori.....	6
2.1.1 Implementasi.....	6

2.1.2 Model-model Implementasi	9
2.1.3 Proses Kebijakan	12
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan	13
2.1.5 Pengertian Ujian Nasional Berbasis Komputer	24
2.1.6 Tujuan Ujian Nasional Berbasis Komputer	25
2.1.7 Petunjuk Pelaksanaan UNBK	26
2.2 Kerangka Pemikiran	33
2.3 Penelitian Sejenis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian	38
3.3 Waktu Penelitian	39
3.4 Informan penelitian	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Metode Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil penelitian	43
4.1.1 Sejarah SMA Parulian 1 Medan	43

4.1.2 Struktur Organisasi SMA Parulian 1 Medan	45
4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	48
4.2 Pembahasan Penelitian	58
4.2.1 Implementasi UNBK di SMA Parulian 1 Medan	
pada tahun ajaran 2016/2017.....	58
4.2.2 Faktor Penghambat Implementasi UNBK di SMA	
Parulian 1 Medan Tahun ajaran 2016/2017.....	72
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR BAGAN

Nomor Halaman

2.2 Kerangka Pemikiran	35
4.2.1 Strukur Organisasi SMA Parulian 1 Medan.....	45



DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

3.4 Waktu Penelitian	39
-----------------------------------	-----------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Implementasi Kebijakan.....	23
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Program pendidikan dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di era globalisasi. Sehingga pendidikan harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang bukan sekedar berfungsi sebagai penerima arus informasi akibat perkembangan ilmu dan teknologi tetapi harus memberikan bekal kepada mereka agar dapat mengelola, menyesuaikan dan mengembangkan apa yang harus diterima melalui perkembangan teknologi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi berkembang sedemikian pesat merasuk kedalam kehidupan sehari-hari dan juga memberikan dampak besar pada dunia pendidikan. Salah satunya adalah Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa sampai dengan mempersiapkan bangsa menuju tatanan global yang semakin kompetitif dan mementingkan kualitas diri dengan memanfaatkan teknologi dibidang pendidikan.

UNBK menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah ujian yang menggunakan komputer sebagai media untuk menampilkan soal dan proses menjawabnya. Perluasan pelaksanaan UNBK dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, reliabilitas, kredibilitas, dan integritas ujian. Hal ini menunjukkan bahwa UNBK atau *ComputerBasedTest* (CBT) merupakan salah satu bentuk dari kegiatan evaluasi pendidikan yang dilakukan pemerintah, untuk mengetahui hasil

belajar siswa dengan menggunakan komputer sebagai media untuk memudahkan dalam mengerjakan soal ujian nasional.

UNBK berbeda dengan sistem Ujian Nasional Berbasis Kertas (*Paper Based Test*) yang selama ini sudah berjalan. UNBK merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan ujian nasional berbasis kertas. UNBK memberikan banyak manfaat dalam pelaksanaannya, yaitu lebih memudahkan dalam mengerjakan soal ujian, menghemat biaya pengadaan serta distribusi bahan dan meningkatkan keamanan dalam proses penyiapan bahan yang sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan UNBK. Hal ini dikarenakan dengan UNBK, peserta didik tidak perlu memakai pensil, pulpen, penghapus, serutan dan papan berjalan. Peserta didik juga dibuat nyaman, yaitu tidak perlu menghitamkan Lembar Jawaban Ujian Nasional (LJUN) dan mengisi biodata yang memakan waktu lama sekitar 10 menit. Peserta didik juga tidak perlu khawatir dengan kerusakan LJUN atau tidak terbaca oleh scanner. Pelaksanaan UNBK tidak membutuhkan kertas dan ramah lingkungan serta mencegah kecurangan dan kebocoran soal. Oleh karena itu, peserta didik sangat diuntungkan dengan adanya UNBK ini. (IndahyanaPutriManafe, 2017 : 2)

Dalam pelaksanaan UNBK yang menjadi kendala saat ini adalah ketersediaan perangkat komputer. Meski banyak sekolah yang mengaku siap, namun kondisi perangkat dan jaringan belum sepenuhnya beroperasi dengan baik. Masih banyak sekolah yang tidak mempunyai cukup perangkat komputer yang layak. ([http:// sumeks.co.id](http://sumeks.co.id))

SMA Parulian 1 Medan merupakan salah satu sekolah yang sudah melaksanakan UNBK pada tahun ajaran 2017/2018. Namun pada tahun ajaran 2016/2017 SMA Parulian 1 Medan tidak melaksanakan UNBK dikarenakan tidak memenuhi kriteria dan persyaratan pelaksanaan UNBK, Kepala Sekolah (Tropinus Tambunan) menyampaikan bahwa sekolah mereka belum siap mengikuti UNBK dikarenakan ada 100 lebih peserta didik SMA yang akan mengikuti ujian nasional belum siap mengikuti agenda UNBK sehingga sekolahnya mengikuti ujian nasional manual seperti yang dilakukan sebelumnya akibat dari sarana dan prasarana seperti komputer yang dibutuhkan untuk UNBK belum memadai dan belum cukup. [Go sumut, minggu 15/01/2017 pukul 13.50 wib. James Aries]..

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi yakni “**Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMA Parulian 1 Medan**”

1.2 Perumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2015 : 88), perumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Untuk mempermudah penelitian agar mendapatkan arah yang jelas dalam menginterpretasikan fakta dan latar belakang diatas.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi UNBK Di SMA Parulian 1 Medan padatahunajaran 2016/2017?
2. Apa Faktor-Faktor Penghambat Implementasi UNBK Di SMA Parulian 1 Medan padatahunajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan mencapai pemecahan masalah yang jelas, karena dengan itu mempermudah arah penelitian dan mendapatkan manfaat yang diambil dari penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

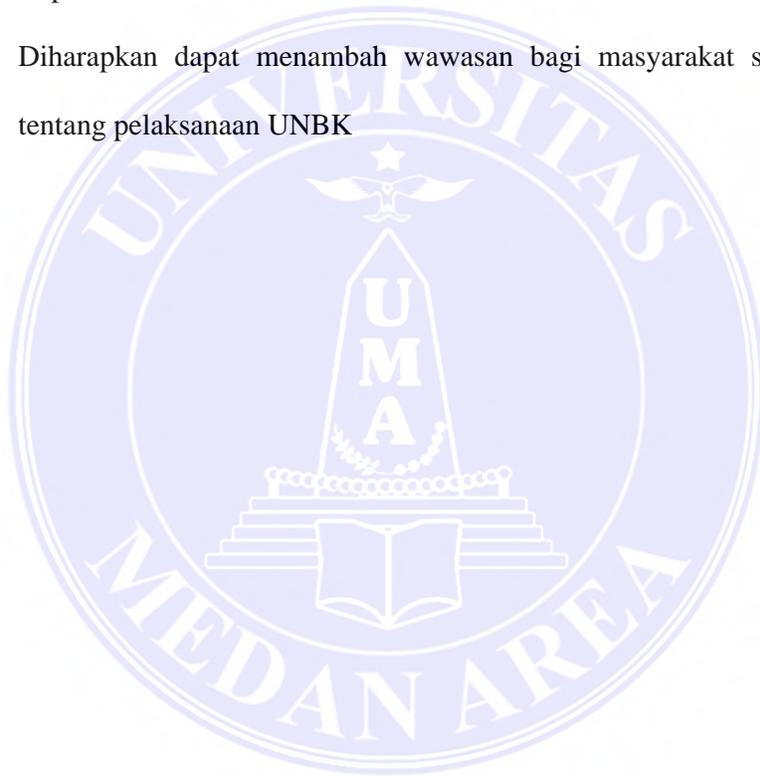
1. Untuk mengetahui Implementasi UNBK Di SMA Parulian 1 Medan padatahunajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui dan mampu menjelaskan faktor-faktor penghambat Implementasi UNBK padatahunajaran 2016/2017 Di SMA Parulian 1 Medan

1.4 Manfaat Penelitian

Menurut Ahmad (2015 : 188) manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kalau tujuan dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat.

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan khususnya yang ingin mengkaji implementasi UNBK
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan masukan kepada pemerintah tentang pelaksanaan UNBK
3. Untuk menambah pengalaman peneliti serta menambah wawasan bagi tempat dimana penulis melakukan penelitian secara langsung mengenai Implementasi UNBK di SMA Parulian 1 Medan
4. Diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat secara umum tentang pelaksanaan UNBK



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Alwi, 2003) Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan pelaksanaan adalah proses, cara pembuatan pelaksanaan. Implementasi mempunyai arti penerapan, pelaksanaan dari suatu kebijakan, keputusan atau kebijakan dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan dan lain-lain.

Implementasi menurut Ripley dan Frankin yang dikutip Winarno (2014 :148) mengemukakan implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan (*benefit*) atau suatu jenis keluaran yang nyata (*tangible output*). Istilah implementasi menunjuk pada sejumlah kegiatan yang mengikuti pernyataan maksud tentang tujuan-tujuan program dan hasil-hasil yang diinginkan oleh para pejabat pemerintah.

Menurut Gordon dalam Deddy Mulyadi (2016 : 24) implementasi berkenaan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program. Dalam hal ini administrator mengatur cara untuk mengorganisir, menginterpretasi dan menetapkan kebijakan yang telah diseleksi. Mengorganisasi berarti mengatur sumber daya, unit-unit dan metode-metode untuk melaksanakan program. Melakukan interpretasi berkenaan dengan mendefinisikan istilah-istilah program ke dalam rencana-rencana

dan petunjuk-petunjuk yang dapat diterima dan *feasible*. Menerapkan berarti menggunakan instrumen-instrumen mengerjakan atau memberikan pelayanan rutin, melakukan pembayaran-pembayaran. Atau dengan kata lain implementasi merupakan tahap realisasi tujuan-tujuan program. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah persiapan implementasi, yaitu memikirkan dan menghitung secara matang berbagai kemungkinan keberhasilan dan kemampuan organisasi yang disertai tugas melaksanakan program.

Menurut Zainal Abidin dalam Deddy Mulyadi (2016 : 25) terdapat pendekatan dalam implementasi kebijakan publik, antara lain :

1. Pendekatan Struktural

Pendekatan ini melihat peran instansi atau organisasi sebagai sesuatu yang sangat menentukan. Jika organisasi dianggap tidak sesuai dengan wujud perubahan yang muncul dari kebijakan maka perlu dilakukan

- *Planning of change* yakni perencanaan yang berkaitan dengan implementasi kebijakan untuk melakukan perubahan yang bersifat internal organisasi.
- *Planning for change* yakni perencanaan tentang perubahan organisasi untuk menghadapi perubahan dari luar.

2. Pendekatan prosedur/manajerial

Pendekatan ini melihat implementasi dalam bentuk langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan (*planning*,

programming, budgeting, supervision atau programming, evaluation, review technique. Yang paling penting dalam proses implementasi adalah prioritas dan tata urutan.

3. Pendekatan kewajiban/*behavior*

Pendekatan ini berhubungan dengan penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap suatu kebijakan. Penerimaan masyarakat terhadap kebijakan tidak hanya ditentukan oleh isi atau substansi kebijakan, tetapi juga oleh pendekatan dalam penyampaian dan cara mengimplementasikannya.

4. Pendekatan Politik

Keberhasilan suatu kebijakan ditentukan oleh kemauan dan kemampuan dari kekuatan-kekuatan dominan dalam masyarakat atau dalam organisasi.

Menurut Zainal Abidin dalam Deddy Mulyadi (2016 :26) proses implementasi berkaitan dengan dua faktor utama ; faktor utama internal dan faktor utama eksternal. Faktor utama internal : kebijakan yang akan diimplementasikan. Faktor utama eksternal : kondisi lingkungan dan pihak-pihak terkait. Kondisi kebijakan adalah faktor yang paling dominan dalam proses implementasi karena yang diimplementasikan justru kebijakan itu sendiri.

Implementasi suatu kebijakan pada dasarnya suatu perubahan atau transformasi yang bersifat multiorganisasi, dimana perubahan yang diterapkan melalui strategi implementasi kebijakan ini mengaitkan berbagai pihak lapisan berbagai masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan

sangat ditentukan oleh strategi kebijakan yang tepat yang mampu mengakomodasikan berbagai pandangan dan kepentingan yang berbeda dalam masyarakat.

2.1.2 Model Implementasi Kebijakan

A. Model Implementasi Merilee S. Grindle

Teori Merilee S. Grindle berpendapat bahwa keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel isi kebijakan mencakup kepentingan kelompok sasaran, jenis manfaat yang diterima, perubahan yang diinginkan, apakah letak suatu program sudah tepat, apakah telah menyebutkan implementornya dengan rinci, dan apakah kebijakan didukung oleh sumber daya yang memadai. Sedangkan Variabel lingkungan kebijakan, mencakup seberapa besar kekuasaan, kepentingan dan strategi yang dimiliki oleh para aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan, karakteristik institusi, tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran (Winarno, 2014).

B. Model Implementasi George C. Edward III

Dalam pandangan Edward III, implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu:

1. Komunikasi, yaitu keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan, dimana yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan,
2. Sumber daya, dimana meskipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumber daya untuk melaksanakan, maka implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumber daya tersebut dapat berwujud sumber daya manusia, misalnya kompetensi implementor dan sumber daya finansial.
3. Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran, dll. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka implementor tersebut dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan.
4. Struktur birokrasi, merupakan susunan komponen (unit-unit) kerja dalam organisasi yang menunjukkan adanya pembagian kerja serta adanya kejelasan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda diintegrasikan atau dikoordinasikan, selain itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan *redtape* yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, yang menjadikan aktivitas organisasi tidak fleksibel.

C. Model Implementasi Van Meter Dan Van Horn

Model pendekatan mempengaruhi efektifitas keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Van Meter dan van Horn menawarkan satu model dasar yang mempunyai enam variabel yang membentuk hubungan (*linkage*) antara kebijakan dan kinerja (*performance*). Model ini seperti yang diungkapkan oleh van Meter dan van Horn tidak hanya menentukan hubungan-hubungan antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat mengenai kepentingan-kepentingan, tetapi juga menjelaskan hubungan-hubungan antara variabel-variabel bebas (Winarno, 2014 : 158).

Model pendekatan implementasi kebijakan yang dirumuskan Van Meter dan Van Horn disebut dengan *A Model of the Policy Implementation*. Proses implementasi ini merupakan sebuah abstraksi atau performansi suatu pengejawantahan kebijakan yang pada dasarnya secara sengaja dilakukan untuk meraih kinerja implementasi kebijakan yang tinggi yang berlangsung dalam hubungan berbagai variabel. Model ini mengandaikan bahwa implementasi kebijakan berjalan secara linear dari keputusan politik, pelaksana dan kinerja kebijakan publik. Model ini menjelaskan bahwa kinerja kebijakan dipengaruhi oleh beberapa variabel yang saling berkaitan, variable-variabel tersebut yaitu :

1. Standar dan sasaran kebijakan/ukuran dan tujuan kebijakan
2. Sumber daya
3. Karakteristik organisasi pelaksana terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksana

4. Disposisi atau sikap para pelaksana
5. Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan
6. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik. (Winarno, 2014 : 158).

2.1.3 Proses Kebijakan

Menurut Winarno (2007 : 29), menyatakan bahwa masing-masing alternatif bersaing untuk dipilih sebagai kebijakan dalam rangka untuk memecahkan masalah. Keputusan kebijakan merupakan puncak dari berbagai keputusan yang dibuat selama proses kebijakan itu berlangsung. Tahap keputusan kebijakan bukan merupakan pemilihan dari berbagai alternatif kebijakan, melainkan tindakan tentang apa yang boleh dipilih. Pada saat proses kebijakan bergerak ke arah proses pembuatan keputusan, maka beberapa usul akan diterima sedangkan usul yang lain akan ditolak dan tawar-menawar akan terjadi hingga akhirnya dalam beberapa hal, keputusan kebijakan hanya sebuah formalitas.

Untuk membuat keputusan kebijakan ada beberapa tahap yang perlu dilakukan yaitu :

- a. Tahap Perumusan

Mengenal dan merumuskan masalah merupakan langkah yang paling fundamental dalam sebuah kebijakan

- b. Tahap Agenda Kebijakan

Tidak semua masalah masuk ke dalam agenda kebijakan. Masalah-masalah tersebut saling berkompetisi

antara satu dengan yang lain, misalnya apakah masalah tersebut mempunyai dampak besar bagi masyarakat dan membutuhkan penanganan yang harus segera dilakukan.

c. Tahap Pemilihan Alternatif Kebijakan untuk Memecahkan Masalah

Tahap ini perumusan kebijakan akan dihadapkan pada pertarungan kepentingan antar berbagai aktor yang terlibat dalam perumusan kebijakan.

d. Tahap Penetapan Kebijakan

Alternatif kebijakan diambil pada dasarnya merupakan kompromi dari berbagai kelompok kepentingan yang terlibat dalam pembentukan kebijakan tersebut. Penetapan kebijakan dapat berbentuk undang-undang, yurisprudensi, keputusan presiden, keputusan-keputusan kementerian dan lain sebagainya.

2.1.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi Implementasi Kebijakan

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah implementasi kebijakan publik ditinjau menurut model implementasi Van Meter dan Van Horn maka hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. **Standar Dan Sasaran Kebijakan / Ukuran Dan Tujuan Kebijakan**

Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya dari ukuran dan tujuan kebijakan yang bersifat

realistis dengan sosio-kultur yang ada di level pelaksana kebijakan. Ketika ukuran dan sasaran kebijakan terlalu ideal (utopis), maka akan sulit direalisasikan (Agustino dalam Winarno, 2014). Van Meter dan Van Horn (dalam Winarno, 2014) mengemukakan untuk mengukur kinerja implementasi kebijakan tentunya menegaskan standar dan sasaran tertentu yang harus dicapai oleh para pelaksana kebijakan, kinerja kebijakan pada dasarnya merupakan penilaian atas tingkat ketercapaian standar dan sasaran tersebut.

Variabel ini didasarkan pada kepentingan utama terhadap faktor-faktor yang menentukan kinerja kebijakan. Menurut Van Meter dan Van Horn, identifikasi indikator-indikator kinerja merupakan tahap yang krusial dalam analisis implementasi kebijakan. Indikator-indikator kinerja ini menilai sejauh mana ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan kebijakan telah direalisasikan. Ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan berguna dalam menguraikan tujuan-tujuan keputusan kebijakan secara menyeluruh. Disamping itu, ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan merupakan bukti dan dapat diukur dengan mudah dalam beberapa kasus (Winarno, 2014).

Pemahaman tentang maksud umum dari suatu standar dan tujuan kebijakan adalah penting. Implementasi kebijakan yang berhasil, bisa jadi gagal (*frustated*) ketika para pelaksana (*officials*) tidak sepenuhnya menyadari terhadap standar dan tujuan kebijakan. Standar dan tujuan kebijakan memiliki hubungan erat

dengan disposisi para pelaksana (*implementors*).Arah disposisi para pelaksana (*implementors*) terhadap standar dan tujuan kebijakan juga merupakan hal yang “*crucial*”. Implementors mungkin bisa jadi gagal dalam melaksanakan kebijakan, dikarenakan mereka menolak atau tidak mengerti apa yang menjadi tujuan suatu kebijakan (Van Mater dan Van Horn, dalam Winarno, 2014).

b. Sumber Daya

Disamping ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan kebijakan, yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses implementasi kebijakan adalah sumber-sumber yang tersedia. Sumber-sumber layak mendapat perhatian karena menunjang keberhasilan implementasi kebijakan. Sumber-sumber yang dimaksud mencakup dana atau perangsang (*incentive*) lain yang mendorong dan memperlancar implementasi yang efektif (Winarno, 2014).

Keberhasilan implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.Manusia merupakan sumber daya yang terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan.Setiap tahap implementasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan pekerjaan yang diisyaratkan oleh kebijakan yang telah ditetapkan secara politik.Selain sumber daya manusia, sumber daya finansial dan waktu menjadi perhitungan

penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Derthicks (Winarno, 2014) bahwa: *"New town study suggest that the limited supply of federal incentives was a major contributor to the failure of the program"*.

Van Mater dan Van Horn (dalam Winarno, 2014) menegaskan bahwa: "sumber daya kebijakan (*policy resources*) tidak kalah pentingnya dengan komunikasi. Sumber daya kebijakan ini harus juga tersedia dalam rangka untuk memperlancar administrasi implementasi suatu kebijakan. Sumber daya ini terdiri atas dana atau insentif lain yang dapat memperlancar pelaksanaan (*implementasi*) suatu kebijakan. Kurangnya atau terbatasnya dana atau insentif lain dalam implementasi kebijakan adalah merupakan sumbangan besar terhadap gagalnya implementasi kebijakan."

c. Karakteristik Organisasi Pelaksana

Pusat perhatian pada agen pelaksana meliputi organisasi formal dan organisasi informal yang akan terlibat dalam pengimplementasian kebijakan. Hal ini penting karena kinerja implementasi kebijakan akan sangat dipengaruhi oleh ciri yang tepat serta cocok dengan para agen pelaksananya. Hal ini berkaitan dengan konteks kebijakan yang akan dilaksanakan pada beberapa kebijakan sehingga dituntut pelaksana kebijakan yang ketat dan disiplin. Pada konteks lain diperlukan agen pelaksana yang demokratis dan persuasif. Selain itu, cakupan atau luas wilayah menjadi pertimbangan penting dalam menentukan agen pelaksana kebijakan.

Menurut Edward III, 2 (dua) karakteristik utama dari struktur birokrasi adalah prosedur-prosedur kerja standar (SOP = *Standard Operating Procedures*) dan fragmentasi.

a) *Standard Operating Procedures* (SOP). SOP dikembangkan sebagai respon internal terhadap keterbatasan waktu dan sumber daya dari pelaksana dan keinginan untuk keseragaman dalam bekerjanya organisasi-organisasi yang kompleks dan tersebar luas. SOP yang bersifat rutin didesain untuk situasi tipikal di masa lalu mungkin menghambat perubahan dalam kebijakan karena tidak sesuai dengan situasi atau program baru. SOP sangat mungkin menghalangi implementasi kebijakan-kebijakan baru yang membutuhkan cara-cara kerja baru atau tipe-tipe personil baru untuk mengimplementasikan kebijakan. Semakin besar kebijakan membutuhkan perubahan dalam cara-cara yang rutin dari suatu organisasi, semakin besar probabilitas SOP menghambat implementasi (Winarno, 2014).

b) Fragmentasi. Fragmentasi berasal terutama dari tekanan-tekanan di luar unit-unit birokrasi, seperti komite-komite legislatif, kelompok-kelompok kepentingan, pejabat-pejabat eksekutif, konstitusi negara dan sifat kebijakan yang mempengaruhi organisasi birokrasi publik. Fragmentasi adalah penyebaran tanggung jawab terhadap suatu wilayah kebijakan di antara beberapa unit organisasi. *“fragmentation is the dispersion of responsibility for a policy area among several organizational*

units.” (Winarno, 2014). Semakin banyak aktor-aktor dan badan-badan yang terlibat dalam suatu kebijakan tertentu dan semakin saling berkaitan keputusan-keputusan mereka, semakin kecil kemungkinan keberhasilan implementasi. Edward menyatakan bahwa secara umum, semakin koordinasi dibutuhkan untuk mengimplementasikan suatu kebijakan, semakin kecil peluang untuk berhasil (Winarno, 2014).

Komponen dari model ini terdiri dari ciri-ciri struktur formal dari organisasi- organisasi dan atribut-atribut yang tidak formal dari personil mereka. Van Meter dan Van Horn yang dikutip Winarno (2014) menyetengahkan beberapa unsur yang mungkin berpengaruh terhadap suatu organisasi dalam mengimplementasikan kebijakan.

- Kompetensi dan ukuran staf suatu badan.
- Tingkat pengawasan hierarkis terhadap keputusan-keputusan sub unit dan proses-proses dalam badan-badan pelaksana.
- Sumber-sumber politik suatu organisasi (Misalnya dukungan di antara anggota-anggota legislatif dan eksekutif).
- Vitalitas suatu organisasi.
- Tingkat komunikasi-komunikasi terbuka yang didefinisikan sebagai jaringan kerja komunikasi horisontal dan vertikal secara bebas serta tingkat kebebasan yang secara relatif tinggi dalam komunikasi dengan individu-individu diluar organisasi.

- Kaitan formal dan informal suatu badan dengan badan pembuat keputusan atau pelaksana keputusan.

d. Komunikasi Antar Organisasi Terkait Dan Kegiatan-Kegiatan Pelaksanaan

Agar kebijakan publik bisa dilaksanakan dengan efektif, menurut Van Horn dan Van Mater (Winarno, 2014) apa yang menjadi standar tujuan harus dipahami oleh para individu (*implementors*) yang bertanggung jawab atas pencapaian standar dan tujuan kebijakan, karena itu standar dan tujuan harus dikomunikasikan kepada para pelaksana. Komunikasi dalam kerangka penyampaian informasi kepada para pelaksana kebijakan tentang apa menjadi standar dan tujuan harus konsisten dan seragam (*consistency and uniformity*) dari berbagai sumber informasi.

Jika tidak ada kejelasan dan konsistensi serta keseragaman terhadap suatu standar dan tujuan kebijakan, maka yang menjadi standar dan tujuan kebijakan sulit untuk bisa dicapai. Dengan kejelasan itu, para pelaksana kebijakan dapat mengetahui apa yang diharapkan darinya dan tahu apa yang harus dilakukan. Dalam suatu organisasi publik, pemerintah daerah misalnya, komunikasi sering merupakan proses yang sulit dan kompleks. Proses pentransferan berita kebawah di dalam organisasi atau dari suatu organisasi ke organisasi lain, dan ke komunikator lain, sering mengalami gangguan (*distortion*) baik yang disengaja maupun tidak. Jika sumber komunikasi berbeda memberikan interpretasi yang tidak sama (*inconsistent*) terhadap

suatu standar dan tujuan, atau sumber informasi sama memberikan interpretasi yang penuh dengan pertentangan (*conflicting*), maka pada suatu saat pelaksana kebijakan akan menemukansuatu kejadian yang lebih sulit untuk melaksanakan suatu kebijakan secara intensif.

Dengan demikian, prospek implementasi kebijakan yang efektif, sangat ditentukan oleh komunikasi kepada para pelaksana kebijakan secara akurat dan konsisten (*accuracy and consistency*) (Van Mater dan Varn Horn, dalam Winarno, 2014). Disamping itu, koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi kebijakan. Semakin baik koordinasi komunikasi di antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan, maka kesalahan akan semakin kecil dan demikian sebaliknya.

e. Disposisi Atau Sikap Para Pelaksana

Menurut pendapat Van Metter dan Van Horn dalam Winarno, 2014 "sikap penerimaan atau penolakan dari agen pelaksana kebijakan sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan publik. Hal ini sangat mungkin terjadi karena kebijakan yang dilaksanakan bukanlah hasil formulasi warga setempat yang mengenal betul permasalahan dan persoalan yang mereka rasakan. Tetapi kebijakan publik biasanya bersifat *top down* yang sangat mungkin para pengambil keputusan tidak mengetahui bahkan tak mampu menyentuh kebutuhan, keinginan atau permasalahan yang harus diselesaikan".

Sikap mereka dipengaruhi oleh pandangannya terhadap suatu kebijakan dan cara melihat pengaruh kebijakan itu terhadap kepentingan-kepentingan organisasinya dan kepentingan-kepentingan pribadinya. Van Mater dan Van Horn (Winarno, 2014) menjelaskan disposisi bahwa implementasi kebijakan diawali penyaringan (*befiltered*) lebih dahulu melalui persepsi dari pelaksana (*implementors*) dalam batas mana kebijakan itu dilaksanakan. Terdapat tiga macam elemen respon yang dapat mempengaruhi kemampuan dan kemauannya untuk melaksanakan suatu kebijakan, antara lain terdiri dari pertama, pengetahuan (*cognition*), pemahaman dan pendalaman (*comprehension and understanding*) terhadap kebijakan, kedua, arah respon mereka apakah menerima, netral atau menolak (*acceptance, neutrality, and rejection*), dan ketiga, intensitas terhadap kebijakan.

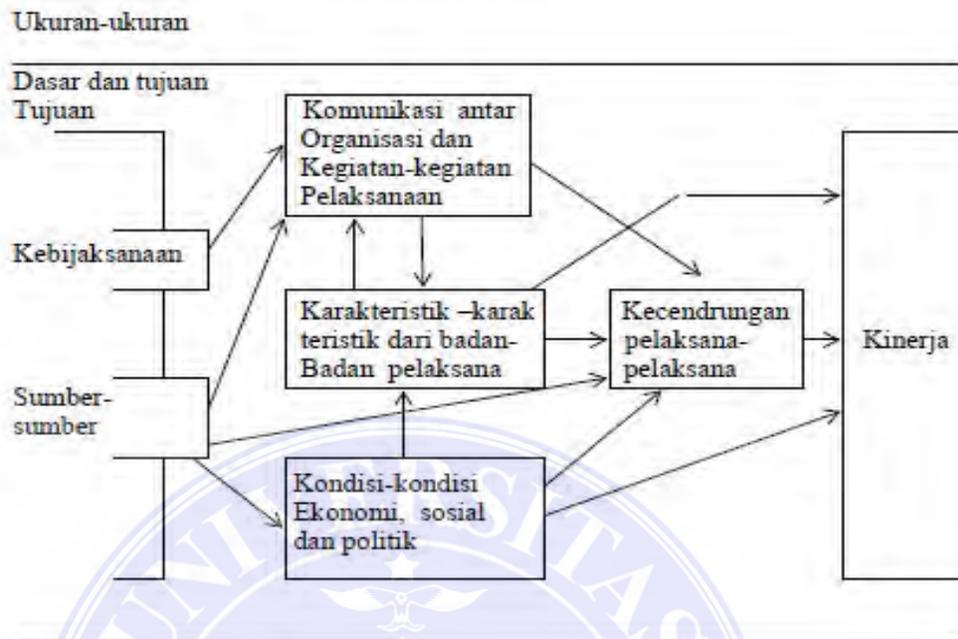
Pemahaman tentang maksud umum dari suatu standar dan tujuan kebijakan adalah penting. Karena, bagaimanapun juga implementasi kebijakan yang berhasil, bisa jadi gagal (*frustated*) ketika para pelaksana (*officials*), tidak sepenuhnya menyadari terhadap standar dan tujuan kebijakan. Arah disposisi para pelaksana (*implementors*) terhadap standar dan tujuan kebijakan juga merupakan hal yang “*crucial*”. Implementors mungkin bisa jadi gagal dalam melaksanakan kebijakan, dikarenakan mereka menolak apa yang menjadi tujuan suatu kebijakan (Van Mater dan Van Horn, dalam Winarno, 2014).

Sebaliknya, penerimaan yang menyebar dan mendalam terhadap standar dan tujuan kebijakan diantara mereka yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan tersebut, adalah merupakan suatu potensi yang besar terhadap keberhasilan implementasi kebijakan (Kaufman dalam Winarno, 2014). Pada akhirnya, intensitas disposisi para pelaksana (*implementors*) dapat mempengaruhi pelaksana (*performance*) kebijakan. Kurangnya atau terbatasnya intensitas disposisi ini, bisa menyebabkan gagalnya implementasi kebijakan

f. Lingkungan Sosial, Ekonomi Dan Politik

Hal terakhir yang perlu diperhatikan guna menilai kinerja implementasi kebijakan adalah sejauh mana lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan publik. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi sumber masalah dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan. Karena itu, upaya implementasi kebijakan mensyaratkan kondisi lingkungan eksternal yang kondusif.

Secara skematis, model implementasi kebijakan publik Van Meter dan Van Horn dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Sumber: (Winarno, 2014)

Gambar 1. Model Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn

Winarno (2014) menjelaskan implementasi merupakan proses yang dinamis. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan suatu kebijaksanaan dalam tahap-tahap awal mungkin akan mempunyai konsekuensi yang kecil dalam tahap selanjutnya. Dengan demikian, studi implementasi yang dilakukan secara *longitudinal* menjadi sangat penting dimana hubungan-hubungan diidentifikasi pada suatu waktu tidak harus diperpanjang secara kasual pada periode waktu lainnya.

2.1.5 Pengertian Ujian Nasional Berbasis Komputer

Menurut peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 0031/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 Ujian nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMK/SMTK, SMALB, SMK/MAK secara nasional meliputi mata pelajaran tertentu.

Sedangkan menurut Hari Setiadi (2005) ujian nasional adalah penilaian hasil belajar oleh pemerintah yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut peraturan BSNP 0031/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 Ujian Nasional Berbasis Komputer (*ComputerBasedTest, CBT*) yang selanjutnya disebut UN CBT adalah sistem ujian yang digunakan dalam UN dengan menggunakan sistem komputer. Jadi ujian nasional berbasis komputer adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMK/SMTK, SMALB, SMK/MAK secara nasional meliputi mata pelajaran tertentu yang menggunakan teknologi komputer atau sistem komputer dalam teknis pelaksanaan ujiannya.

Ujian nasional berbasis komputer adalah salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan ujian nasional berbasis

kertas. Adapun kelemahan dari ujian nasional berbasis kertas menurut PUSPENDIK (2015:5) sebagai berikut :

Ujian nasional berbasis kertas mempunyai kelemahan, diantaranya : bentuk soalnya yang digunakan pada saat ujian sulit untuk dibuat bervariasi; tampilan soal terbatas, hanya dua dimensi; diperlukan banyak kertas dan penggandaan yang cukup besar; pengamanan kerahasiaan soal relatif sulit dan memerlukan biaya cukup besar, pengolahan hasil memerlukan waktu yang relatif lama.

Pada intinya adalah ujian nasional berbasis komputer dilakukan guna untuk menekan biaya pengeluaran terhadap pelaksanaan ujian nasional dalam segi pengaplikasiannya di lapangan. Dari proses pencetakan soal, penggandaan soal, pencetakan lembar jawab siswa dan proses pendistribusian soal yang membutuhkan biaya yang relatif tidak sedikit. Maka dari itu salah satu alternatif pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi komputer dan informasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bentuk pemanfaatan teknologi komputer dan informasi ini adalah dengan menerapkan bentuk ujian nasional berbasis komputer. (Arif Nurhidayat, 2016)

2.1.6 Tujuan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Menurut UU No 20 tahun 2013 tentang Sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas) secara umum adanya ujian nasional bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam rangka pencapaian standar nasional pendidikan. Ujian nasional sebagai salah satu alat evaluasi belajar siswa yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi siswa

yang ditinjau dari beberapa mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Anies R. Baswedan memaparkan dalam konferensi pers tanggal 23 Januari di Jakarta (Kemendikbud, 2015) bahwa ujian nasional berbasis komputer atau UN CBT bermanfaat untuk :

- a. Meningkatkan mutu, fleksibilitas dan kehandalan ujian nasional.
- b. Memperlancar proses pengadaan ujian nasional.
- c. Hasil yang lebih cepat dan detail kepada siswa, orangtua dan sekolah (Arif Nurhidayat, 2016 : 22).

2.1.7 Petunjuk Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

Ketentuan Umum

Dalam petunjuk teknis ini yang dimaksud dengan:

1. Ujian Nasional Berbasis Kertas (*Paper Based Test, PBT*) yang selanjutnya disebut UN adalah sistem ujian yang digunakan dalam UN dengan menggunakan soal dan Lembar Jawaban Ujian Nasional (LJUN) berbasis kertas.
2. Ujian Nasional Berbasis Komputer (*Computer Based Test*) yang selanjutnya disebut UNBK adalah sistem ujian yang digunakan dalam UN dengan menggunakan sistem komputer.
3. Proktor adalah petugas yang diberi kewenangan untuk menangani aspek teknis pelaksanaan UNBK di ruang ujian.

4. Teknisi adalah petugas pengelola laboratorium komputer (pranata komputer) disekolah/madrasah yang melaksanakan UNBK.
5. Peserta UNBK adalah peserta Ujian Nasional pada sekolah/madrasah yang melaksanakan UNBK.

Pelaksana UNBK

A. Pelaksana UNBK Tingkat Pusat

1. Bidang Pelaksana UNBK Tingkat Pusat adalah Panitia Pelaksana UN Tingkat Pusat yang memiliki tugas, kewenangan, dan tanggungjawab atas pelaksanaan UNBK dari tingkat pusat sampai dengan satuan pendidikan.
2. Bidang Pelaksana UNBK Tingkat Pusat terdiri dari unsur-unsur: BSNP, Puspendik, Pustekkom, perguruan tinggi, direktorat pembinaan teknis, dan unit-unit terkait lainnya.

B. Pelaksana UNBK Tingkat Provinsi

1. Pelaksana UNBK Tingkat Provinsi adalah Panitia Pelaksana UN Tingkat.
2. Provinsi yang memiliki tugas, kewenangan, dan tanggungjawab atas pelaksanaan UNBK di provinsi masing-masing.
3. Pelaksana UNBK Tingkat Provinsi terdiri dari unsur-unsur: Dinas Pendidikan Provinsi, LPMP, dan unit-unit terkait lainnya. Pelaksana UNBK Tingkat Provinsi dapat membentuk tim teknis.

C. Pelaksana UNBK Tingkat Kabupaten/Kota

- 1) Bidang Pelaksana UNBK Tingkat Kabupaten/Kota adalah Panitia Pelaksana UN Tingkat Kabupaten/Kota yang memiliki tugas, kewenangan,

dantanggungjawab atas pelaksanaan UNBK kabupaten/kota masing-masing.

- 2) Bidang Pelaksana UNBK Tingkat Kabupaten/Kota terdiri dari unsur-unsur: Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan unit-unit terkait lainnya.

Prosedur Pelaksanaan UNBK

1. Penyiapan Sistem UNBK

- a. Pelaksana UNBK Tingkat Pusat mengembangkan sistem yang mencakup desain, program aplikasi, dan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan UNBK.
- b. Pelaksana UNBK Tingkat Pusat berkoordinasi dengan lembaga lain yang relevan untuk melakukan evaluasi program aplikasi dan sistem UNBK.
- c. Pelaksana UNBK Tingkat Pusat menyusun petunjuk teknis penggunaan (*user manual*) dan bahan pelatihan bagi tim teknis provinsi/kabupaten/kota, proktor, teknisi, dan peserta UNBK.
- d. Pelaksana UNBK Tingkat Pusat menyusun materi sosialisasi bagi pemangku kepentingan di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, sekolah/madrasah, dan peserta UNBK.

2. Penetapan Sekolah/Madrasah Pelaksana UNBK

- a. Pelaksana UNBK Tingkat Pusat.
 - 1) Berkoordinasi dengan direktorat pembinaan teknis, Dinas Pendidikan Provinsi, LPMP, dan Dinas pendidikan Kabupaten/kota serta unit terkait lainnya untuk mengidentifikasi sekolah/madrasah yang melakukan UNBK.

2) Menetapkan kriteria sekolah/madrasah yang akan menjadi pelaksana UNBK sebagai berikut :

a) Tersedia sarana dan prasarana sebagai berikut:

- i. Komputer personal atau laptop sebagai client dengan rasio jumlah *client* dibanding jumlah peserta UN minimal 1:3 serta *client* minimal 10%.
- ii. Server yang memadai dilengkapi dengan *UPS*.
- iii. Jaringan lokal (*LAN*) dengan media kabel.
- iv. Koneksi internet dengan kecepatan yang memadai.
- v. Asupan listrik yang memadai (diutamakan memiliki genset dengan kapasitas yang memadai).
- vi. Ruang ujian yang memadai.

b) Diutamakan sekolah/madrasah terakreditasi A.

3) Melakukan verifikasi dan menetapkan sekolah/madrasah yang layak menjadi pelaksana UNBK.

3. Penetapan Proktor, Teknisi, Pengawas UNBK

a. Kriteria dan Persyaratan

1) Kriteria dan persyaratan proktor adalah sebagai berikut:

- a) Guru, dosen, atau widyaiswara yang memiliki kompetensi bidang.
- b) Teknologi informasi komunikasi (TIK).
- c) Mengikuti pelatihan sebagai proktor UNBK.
- d) Bersedia ditugaskan sebagai proktor disekolah/madrasah penyelenggara UNBK.
- e) Menandatangani faktaintegritas.

2) Kriteria dan persyaratan teknis adalah sebagai berikut:

- a) Guru atau staf sekolah/madrasah yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengelola LAN/sekolah/madrasah.
- b) Mengikuti sebagai teknis UNBK.
- c) Menandatangani fakta integritas.

b. Mekanisme penetapan proktor dan teknis

1) Penetapan Proktor.

- a) Sekolah/Madrasah mengirimkan usulan calon proktor ke Pelaksana UNBK Tingkat Kabupaten/Kota.
- b) Pelaksana UNBK Tingkat Kabupaten/Kota merekrut calon proktor.
- c) Calon proktor mengikuti pelatihan UNBK.
- d) Pelaksana UNBK Tingkat Kabupaten/Kota menetapkan proktor yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan.
- e) Pelaksana UNBK Tingkat Kabupaten/Kota menyampaikan surat penetapan kepada Pelaksana UNBK Tingkat Provinsi untuk diteruskan ke Pelaksana UNBK Tingkat Pusat.

2) Penetapan Teknisi

- a) Sekolah/madrasah pelaksana UNBK menetapkan teknis yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan.
- b) Sekolah/madrasah pelaksana UNBK menyampaikan surat penetapan tersebut kepada Pelaksana UNBK Tingkat Kabupaten/Kota untuk diteruskan ke Pelaksana UNBK Tingkat Provinsi dan Pelaksana UNBK Tingkat Pusat.

4. Sosialisasi dan Pelatihan Sistem UNBK

- a. Pelaksana UNBK Tingkat Pusat bekerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) melakukan sosialisasi sistem UNBK pada Pelaksana UNBK Tingkat Provinsi Pelaksana UNBK Tingkat Kabupaten/Kota, dan sekolah/madrasah pelaksana UNBK.
- b. Pelaksana UNBK Tingkat Pusat melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk Tim Teknis UNBK Provinsi dan Tim Teknis Kabupaten/Kota.
- c. Tim Teknis UNBK Kabupaten/Kota melakukan sosialisasi pelatihan kepada proktor dan teknisi sekolah/madrasah.
- d. Sekolah/Madrasah pelaksana UNBK melakukan sosialisasi penggunaan program aplikasi UNBK kepada calon peserta ujian di sekolah/madrasah masing-masing.

5. Penyiapan Sistem UNBK di Sekolah/Madrasah Pelaksana UNBK

- a. Penyiapan *server* lokal, *client*, dan jaringan LAN dan WAN, instalasi sistem dan aplikasi: H-21 sampai dengan H-15.
- b. Simulasi Ujian (Gladi Bersih): H-14 sampai dengan H-9.
- c. Sinkronisasi data: H-7 sampai dengan H-2.
- d. Pencetakan Berita Acara, Daftar Hadir, dan Kartu Login: H-2 sampai dengan H-1.

6. Persyaratan Teknis Sekolah/Madrasah Pelaksana UNBK

- a. Menyediakan petugas laboratorium komputer (minimal 1 proktor dan 1 teknisi).
- b. Menyediakan sarana komputer dengan spesifikasi (minimal) sebagai berikut:

Server (utama dan cadangan):

1. *PC/Tower/Desktop* (bukan laptop).
2. *Processor 4 core* dengan *clock rate* minimal 400 MHz.
3. *RAM 8 GB, DDR 3*.
4. *Harddisk 250 GB*.
5. *Operating System (64 bit): Windows Server/Windows 8/Windows*.
7. *Linux Ubuntu 14.04*.
6. *LAN CARD*, dua unit.
7. *UPS* (tahan 15 menit).
8. Jumlah *server* mengikuti rasio 1:40 (1 *server* maksimal untuk 40 *client*).
9. Cadangan 1 *server*.

Client (utama dan cadangan):

1. *PC* atau *Laptop*.
2. *Monitor* minimal 12 inch.
3. *Processor* minimal *dual core*.
4. *RAM* minimal 512 MB.
5. *Operating System: Windows XP/Windows 7/Windows 8/ LINUX*.
6. *Web Browser: Chrome/Mozilla Firefox/Xambro*.
7. *Hardisk* minimal tersedia 10 GB (*free space*).
8. *LAN Card*.
9. Jumlah *client* mengikuti rasio 1:3 (1 *client* untuk 3 peserta).
10. Cadangan minimal 10%.
11. *Headset/earphone* (untuk ujian *listening SMA/MA* dan *SMK*).

Jaringan area lokal (*Local Area Network – LAN*)

1. *Switch* dengan jumlah port sesuai dengan jumlah komputer pada setiap setiap server.
2. Setiap *server* harus memiliki switch sendiri (tidak digabung dengan *server* lain).

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Plano (2010 : 266) kerangka pemikiran merupakan inti dari suatu kegiatan penelitian yang berisikan dasar-dasar teoritis mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Kerangka pemikiran dalam ilmu pengetahuan empiris (ilmu politik dan ilmu pemerintahan), teori mengacu pada kaitan yang logis pada perangkat profesi yang memastikan adanya hubungan diantara variabel-variabel dengan maksud dengan menjelaskan kedua-duanya.

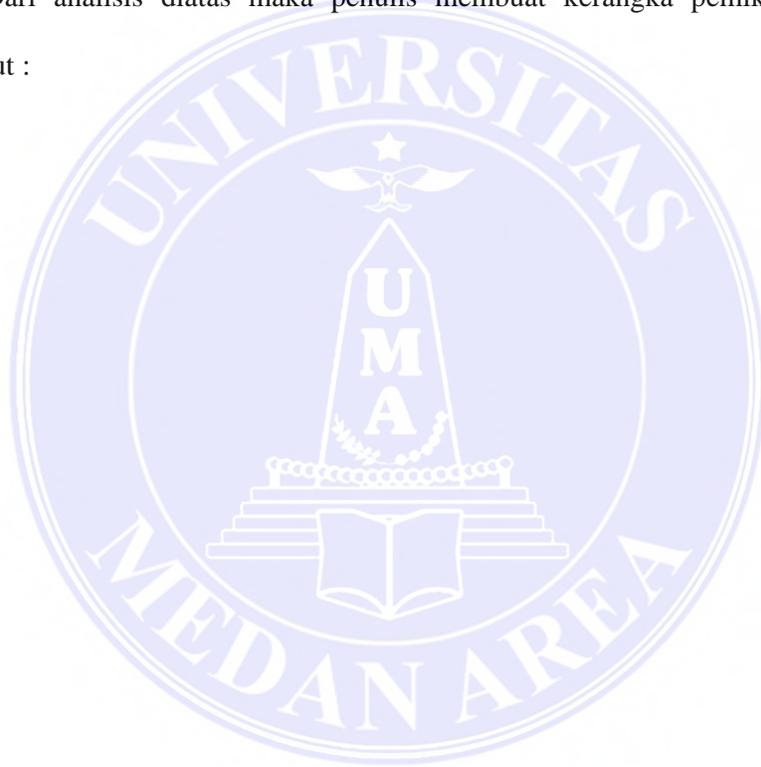
Kerangka pemikiran merupakan alur pemikiran dari penulis sendiri atau juga mengambil dari suatu teori yang dianggap relevan dalam upaya menjawab masalah-masalah yang ada dirumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai Implementasi UNBK di SMA Parulian 1 Medan. Dalam menjawab rumusan penelitian ini penulis mengambil teori Implementasi Van Meter Dan Van Horn (Winarno, 2014 : 158) mengemukakan Faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah implementasi kebijakan publik antara lain : a). Standar Dan Sasaran Kebijakan / Ukuran Dan Tujuan Kebijakan b). Sumber Daya c). Karakteristik Organisasi Pelaksana d). Komunikasi Antar Organisasi Terkait Dan Kegiatan-Kegiatan

Pelaksanaan e). Disposisi Atau Sikap Para Pelaksana f). Lingkungan Sosial, Ekonomi Dan Politik

Dariteori Van Meter Dan Van Horn (Winarno, 2014 : 158), peneliti dapat menjawab masalah-masalah dalam Implementasi UNBK di SMA Parulian 1 Medan serta faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan. Keberhasilan pelaksanaan UNBK dapat diukur keenam unsur tersebut.

Dari analisis diatas maka penulis membuat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Peraturan BSNP 0031/BNSP/III/2015 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 Ujian Nasional Berbasis Komputer

UNBK SMA Parulian 1 Medan
Pada tahun ajaran 2016/2017

Teori Implementasi Van Meter
Dan Van Horn (Winarno, 2014 :
158)

- a. Standar Dan Sasaran Kebijakan / Ukuran Dan Tujuan Kebijakan
- b. Sumber Daya
- c. Karakteristik Organisasi Pelaksana
- d. Komunikasi Antar Organisasi Terkait Dan Kegiatan-Kegiatan Pelaksanaan
- e. Disposisi Atau Sikap Para Pelaksana
- f. Lingkungan Sosial, Ekonomi Dan Politik

Pelaksanaan dan Hambatan

Ujian Nasional Berbasis
Komputer atau UN CBT
bertujuan untuk :

- Meningkatkan mutu, fleksibilitas dan kehandalan ujian nasional
- Memperlancar proses pengadaan ujian nasional.
- Hasil yang lebih cepat dan detail kepada siswa, orangtua dan sekolah

(Arif Nurhidayat,
2016 : 22)

Sumber : kerangka pemikiran penulis (2018)

2.3 Penelitian Sejenis

Penelitian yang Relevan. Hasil penelitian yang relevan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Arif Nurhidayat (2016) tentang Implementasi Uji Nasional Berbasis Komputer Atau *Computer Based Test* (CBT) DI SMA NEGERI 1 WONOSARI. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan yaitu pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer atau *ComputerBasedTest*(CBT) di SMA NEG 1 Wonosari yang ditinjau dari sumber daya manusia, infrastruktur, peserta didik serta metode pelaksanaannya. Dan hambatan pelaksanaan UN CBT di SMA NEG 1 Wonosari.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai implementasi ujian nasional berbasis komputer atau *ComputerBasedTest*(CBT) di SMA NEG 1 Wonosari secara rinci antara lain: Tahap persiapan meliputi kegiatan sosialisasi UN CBT, pendataan sekolah, verifikasi infrastruktur, penetapan sekolah, penetapan jadwal UN CBT, Tahap pengelolaan yang dilakukan meliputi kegiatan pengelolaan personalia UN CBT di SMA N 1 Wonosari, pengelolaan sarana dan prasarana UN CBT di SMA N 1 Wonosari, pengelolaan peserta didik UN CBT di SMA NEG 1 Wonosari dan pengelolaan sistem UN CBT. Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi kegiatan pelaksanaan pra ujian, pelaksanaan ujian resmi dan pengolahan hasil pengerjaan siswa. Hambatan pelaksanaan UN CBT di SMA N 1 Wonosari ada 2 kelompok yaitu hambatan teknis dan non teknis. Hambatan teknis antara lain terjadi pemadaman listrik, kekurangan ruang untuk ruang server sekolah, spesifikasi komputer server sekolah tidak sesuai dengan kriteria persyaratan UN

CBT dan siswa yang mengikuti ujian susulan. Hambatan non teknis adalah mental peserta didik yang terganggu karena dijadikan bahan ujicoba dalam pelaksanaan UN CBT pada tahun 2015. Tindakan pemecahan masalah teknis sebagai berikut: yang pertama, menyediakan suplai daya listrik cadangan yang berasal dari UPS, yang kedua, perombakan ruang baca perpustakaan menjadi ruang khusus untuk server sekolah, yang ketiga, melakukan pengadaan dan perbaikan pada perangkat *hardware* komputer server yang kurang sesuai dengan kriteria persyaratan, mendaftarkan untuk mengikuti ujian susulan UN CBT. Tindakan pemecahan masalah non teknis adalah melakukan pembinaan rutin dengan mengadakan latihan UN CBT pada siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas tentang implementasi pelaksanaan UNBK. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada Implementasinya pelaksanaan UNBK. Lokasi penelitiannya di SMA N 1 Wonosari, sedangkan penelitian akan dilakukan di SMA Parulian 1 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan berfokus kepada implementasi Ujian nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada tahun ajaran 2016/2017 dan faktor-faktor penghambat.

Menurut Sugiyono (2016 : 15) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah *positivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi data (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil peneliti kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Parulian 1 Medan yang beralamat di jln Stadion Teladan No 23 Teladan Barat, Medan Kota, Sumatera Utara 20214

3.3 Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	Sept 2018				Oktober 2018				November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019				April 2019	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penyusunan proposal																														
2	Seminar Proposal																														
3	Perbaikan Proposal																														
4	Pengambilan data/penelitian																														
5	Penyusunan skripsi																														
6	Seminar hasil																														
7	Perbaikan skripsi																														
8	Sidang meja hijau																														

3.4 Informan penelitian

- 1) Informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Drs. Nelson Siregar (Kepala Sekolah SMA Parulian 1 Medan)
- 2) Informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun yang menjadi informan utama dalam

penelitian ini adalah Jatiman Siregar S.Kom (Proktor) dan Enriwanto Simbolon S.Kom (Teknisi)

- 3) Informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat interaksi sosial yang diteliti. Yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah alumni Siswa SMA Parulian 1 Medan pada tahun ajaran 2016/2017 yakni Yunita Ananda, Irveen Zerico, Ernita Pasaribu, dan Yeminan Lafau

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitian, adapun metode pengumpulan data sebagai berikut :

A. Observasi

Menurut Husni Usman (2011 :52) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Kegiatan pengamatan dan pencatatan dilakukan secara langsung pada objek penelitian dengan cara non-partisipatif artinya peneliti tidak ikut serta dalam proses kerja dan mencatat hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

B. Wawancara

Menurut Arikunto (2006 :155) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan cara tatap muka antara pewawancara dan

informan agar memperoleh data, keterangan, pandangan, serta pendapat dari responden agar diperoleh informasi yang relevan

C. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006 : 158) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa catatan, dokumen, transkrip, buku serta peraturan yang berkaitan dengan fokus penelitian ini untuk dimanfaatkan agar dapat menunjang penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2012 : 244).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (2012 :255) meliputi :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam cara seperti : observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan selama meneliti untuk memilih informasi yang mana dianggap yang menjadi pusat penelitian lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu penulis memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa dan tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman. Alasan dasar dilakukan pada tahapan ini adalah menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang disederhanakan dan mudah dipahami.

d. Kesimpulan Data

Setelah data disajikan maka dilakukan kesimpulan data atau verifikasi. Dalam pengambilan keputusan atau verifikasi membuat kesimpulan sementara dari semula belum jelas menjadi lebih terperinci dengan cara di verifikasi dalam arti meninjau catatan-catatan dengan maksud data yang diperoleh tidak valid untuk memperoleh jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Implementasi ujian nasional berbasis komputer (UNBK) di SMA Swasta Parulian 1 Medan pada tahun ajaran 2016/2017 ditinjau dari 6 indikator implementasi teori Van Meter Van Horn yang meliputi : a). Standar dan sasaran tujuan kebijakan,Salah satu standar pelaksanaan UNBK tersedianya sarana-prasarana namun di SMA Swasta Parulian 1 Medan sarana-prasarana seperti komputer tidak memadai. Tujuan dari UNBK sama halnya dengan ujian manual yakni untuk standar kelulusan. b). Sumber daya, Sumber daya sangat bergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya manusia yang terlibat dalam implementor pelaksanaan UNBK yakni proktor dan teknisi lulusan dari sarjana dari jurusan komputer namun tugas pokok dan fungsinya tidak berjalan sesuai yang telah ditetapkan. Kurangnya pengetahuan akan teknologi informasi dan komunikasi siswa menjadi faktor timbulnya gangguan mental seperti rasa takut untuk mengikuti pelaksanaan UNBK. c). Karakteristik organisasi pelaksana, Karakteristik SMA Swasta Parulian 1 Medan terbuka dimana sekolah mengakui ketidak siapan untuk melaksanakan ujian nasional berbasis komputer (UNBK) dikarenakan kurangnya sarana-prasana. d). Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan, SMA Swasta Parulian 1 Medan berkoordinasi dengan SMA Negeri 5 sebagai ketua rayon. Dikarenakan SMA Negeri 5 baru pertama kali melaksanakan UNBK pada tahun ajaran

2016/2017 maka sekolah SMA Swasta Parulian 1 Medan untuk tahun ajaran berikutnya akan mendapatkan percontoh terkait tata cara pelaksanaan UNBK. e). Disposisi atau sikap para pelaksana, dikarenakan belum adanya pelatihan terkait pelaksanaan UNBK sehingga SMA Swasta mengikuti Ketua rayon sebagai sekolah percontohan untuk tahun ajaran berikutnya. Dikarenakan sistem UNBK sulit. f). Lingkungan sosial, ekonomi & politik, Lingkungan ekonomi terkait pelaksanaan UNBK tidak mendukung, dikarenakan SMA Swasta Parulian 1 adalah sekolah swasta, anggaran yang diperoleh dari uang sekolah siswa. Adapun dana bos peggunaan tidak boleh digunakan semena-mena untuk membeli komputer. Pembelian komputer dengan menggunakan dana Bos hanya bisa membeli 1 komputer setiap tahunnya.

2. Adapun Penghambat Implementasi UNBK di SMA Swasta Parulian 1 Medan pada tahun ajaran 2016/2017 yakni :a). sumber daya yakni sumber daya manusia dan sumber daya material. Sumber daya manusia yaitu tugas pokok dari proktor dan teknisinya tidak bejalan sesuai tugas pokok masing-masing serta ketidaksiapan siswanya untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer (UNBK) dikarenakan sistemnya yang sulit. Sumber daya material yaitu komputer sekolah yang hanya terdiri dari 10 buah serta kurangnya dana untuk membeli komputer, adapun dana bos hanya dapat dipergunakan untuk membeli satu buah komputer pertahunnya. b) Disposisi/sikap pelaksana yakni akan melaksana ujian nasional berbasis komputer (UNBK) pada tahun ajaran 2017/2018 dikarenakan ujian nasional berbasis komputer pada tahun 2016/2017

belum diwajibkan serta pemahaman akan pelaksanaan sistem tersebut belum maksimal.

5.2 Saran

1. Pihak sekolah yang akan melaksanakan Ujian nasional berbasis Komputer (UNBK) pada tahun ajaran berikutnya diharapkan dapat memahami dengan baik, mengenai prosedur-prosedur pelaksanaan UNBK termasuk dalam penyediaan sarana-prasarana
2. Pihak sekolah yang akan melaksanakan Ujian nasional berbasis komputer (UNBK) pada tahun ajaran berikutnya mempersiapkan dengan matang pembekalan peserta didik untuk memiliki kemampuan dibidang teknologi sehingga mampu mengelola teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan mekanisme pelaksanaan UNBK.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustinus, Leo. 2006. *Politik Dan Kebijakan Publik*. Bandung : AIPI
- Alwi, Hasan. 2007. *Buku Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ahmad, Jamaludin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Gava Media
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Huberman, Miles B. 2012. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press.
- Husain, Usman. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, Deddy. 2016. *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Plano, Jack. C. 2010. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- 2012. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- 2016. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung : Alfabeta
- Uno, Hamzah B & Nina Iamatenggo. 2016. *Landasan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta : Pressindo
_____ 2014. *Kebijakan Publik : Teori, Proses Dan Studi Kasus*.
Yogyakarta : Center of Academica publishing servis (CAPS)

Skripsi

Nurhidayat, Arif. 2016. Implementasi Ujian Berbasis Komputer Di SMA Wonosari.
Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Nugroho, Bagus Utomo. 2017.
Analisis Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Di
SMA Negeri 1 Kendal Tahun
2017. Skripsi Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Putri, Indahyana. 2017. Evaluasi Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis UNBK Studi
Di SMP Negeri 1 Salatiga. Fakultas Teknologi Informasi. Universitas
Kristen Satya Wacana Salatiga

Perundang-undangan :

Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2013 Tentang Ujian Nasional
Peraturan BNSP 0031/BNSP/III/2015
Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional
Tahun 2014/2015
Permendikbud No 13 tahun 2015 Tentang Ujian Nasional Berbasis Komputer

Jurnal

Setiadi, Hari. Dampak uji nasional pada karakter bangsa, jurnal hal 2

INTERNET

<https://m.go-sumut.com/2017/01/15>

<https://silabus.org/info/guru>

LAMPIRAN

CALON PESERTA UNBK TAHUN AJARAN 2016/2017

1. Jurusan IPA

LAMPIRAN 5 HAL : 1
SR : 05

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
REKAPITULASI KARTU KENDALI
CALON PESERTA UJIAN NASIONAL (UN) SMA TP. 2016 / 2017
SMA SWASTA PARULIAN 1 MEDAN

A. JURUSAN : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NOMOR				NAMA PESERTA	L/P	NAMA ORANG TUA	ALAMAT
URT	INDUK	NISN	KARTU KENDALI				
1	2	3	4	5	6	7	8
1	8640	9996283833	05841/SR05/SMA/2015	ABEL FERNANDO HUTABARAT	L	BASTIAN HUTABARAT	Jl Karya Bakti
2	8642	9968081361	05791/SR05/SMA/2014	ADAM ERICSON SILTONGA	L	WILLER SILTONGA	Jl Pasar 1 Sunggal Tp. Neuh
3	8621	9984507235	05770/SR05/SMA/2014	ANDRI SITORUS	L	HERMAN SITORUS	Jl Sekeloa
4	8650	9992039869	05796/SR05/SMA/2014	ANGIE GEOFANNY WIDJAJA	P	ANTON SATYA PUTRA WIDJAJA	Jl.A.R Hakim Gg Pendidikan No. 32 b
5	8630	0004512241	05779/SR05/SMA/2014	ATU ANDRIANI LUBIS	P	SYAMSUL ANWAR LUBIS	Simpang melas Plamboyan Baru
6	8669	3990801936		DIVAGINDA ERAFANDER AMBARITA	L	JANSON PIKOR MARHANG AMBARITA	Jl.Panglar IX No.66
7	8628	9995530533	05777/SR05/SMA/2014	ELSA SARI SITUMORANG	P	WARADAT SITUMORANG	Jl Semanudi No.27
8	8635	9993087999	05784/SR05/SMA/2014	ERIKA DYANISA SIAHAAN	P	MALUM RENYANTO SIAHAAN	Jl.A.R Hakim Gg Pendidikan
9	8644	9979662701	05792/SR05/SMA/2014	ERWIN MARHIRAS	L	NIMROT NAIBAHU	Jl.Katempo
10	8648	8894531597	05797/SR05/SMA/2014	FRANSISKO SITUMEANG	L	MUSTAMAN SITUMEANG	Jl.Sei Pidan Ujung P.Bulan
11	8622	9991506638	05771/SR05/SMA/2014	HOTMA PARLINDUNGAN	L	RAMSO SINAGA	Jl.Kongsi Gg Syukur Mandal
12	8625	9999353625	05774/SR05/SMA/2014	IRVEEN ZERICO KETAREN	L	PIERSON KETAREN	Jl SM Raja Gg Jati
13	8632	0005750815	05781/SR05/SMA/2014	JANUAR ANUGRAH SIAHAAN	L	HASOLDAN SIAHAAN	Jl SM Raja No. 29 F
14	8619	999402255	05768/SR05/SMA/2014	JASSICA FRISCILLA BR NAIBAHU	P	WOLDIN NAIBAHU	Jl. Impres Kamp Lalang
15	8623	9994495908	05772/SR05/SMA/2014	KEVIN ANDREAS SIMANJUNTAK	L	ARMIN AHMAD SIMANJUNTAK, SS	Jl.Plamboyan VII No. 75
16	8633	9981458236	05782/SR05/SMA/2014	LISDA YANTI MARIANI	P	LUGA NASIB SIAHAAN	Jl.Saudara No. 3 B
17	8664	9997370065		MEGA F DAYANTI BR. SIAHAAN	P	T. SIAHAAN	Jl.LOKOMOTIF NO 118
18	8639	9976224284	05788/SR05/SMA/2014	MELLY EVELIN DOLOK SARIBU	P	MELVIN DOLOK SARIBU	Amplas Penumahan Lahtazan
19	8640	9998800440	05789/SR05/SMA/2014	NOVA TIAN SINA SITUMEANG	P	TORANG SITUMEANG	Patumbak Amplas
20	8636	9991523315	05785/SR05/SMA/2014	NOVA ULINA BR SEMBIRING	P	SAMINTA SEMBIRING	Jl.Stadion Teladan No. 23

MEDAN, 24 OKTOBER 2016
KEPALA SMA SWT. PARULIAN 1 MEDAN,

TROPINUS TAMBUNAN, S.Pd.,MM.-

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
REKAPITULASI KARTU KENDALI
CALON PESERTA UJIAN NASIONAL (UN) SMA TP. 2016 / 2017
SMA SWASTA PARULIAN 1 MEDAN

A. JURUSAN : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NOMOR				NAMA PESERTA	LIP	NAMA ORANG TUA	ALAMAT
URT	INDUK	NISN	KARTU KENDALI				
1	2	3	4	5	6	7	8
21	8854	0006817537		PANDE RAJA SINAGA	L	HARAPAN SINAGA	Jl.H.M Joni Gg. Cemara
22	8627	9984886659	05776/SR05/SMA/2014	RATIH LUMBAN GAOL	P	BINPAR LUMBAN GAOL	Jl Gatur No. 11
23	8645	0009335424	05794/SR05/SMA/2014	RENNY SANTI MIONITA PANJAITAN	P	ABEONEGO PANJAITAN	Jl Bromo No. 43
24	8624	9991205593	05773/SR05/SMA/2014	RIA RONAU LI MANURUNG	P	ROMEN MANURUNG	Jl Garu I Gg. Melati No. 111 F
25	8637	9872281596	05786/SR05/SMA/2014	RINA SUGITA SINAGA	P	ESKATMAN SINAGA	Jl.SM Raja Gg Perhubungan
26	8647	9967939451	05796/SR05/SMA/2014	RION RIAN TO BUTAR BUTAR	L	TUMPAK BUTAR BUTAR	Jl.STM Gg Rahmat
27	8853	9995440499	14215/SR14/SMA/2014	ROYANDI GULTOM	L	USDIN GULTOM	Jl.Marendal Gg.Sepakal No. 5 C
28	8843	9999937799	05792/SR05/SMA/2014	SABAR RASKITA NAINGGOLAN	P	MORHAN NAINGGOLAN	Jl.Samanhudi No. 27
29	8638	0145978313	05787/SR05/SMA/2014	SEFRI YANTI SINAGA	P	WASMADON SINAGA	Jl.Pancasila
30	8634	9923623345	05783/SR05/SMA/2014	STEEPANNY PUTRI SIMANUNGKALIT	P	RAJAMIAN SIMANUNGKALIT	Jl.SM Raja No. 5 KM. 5,5
31	8649	9987628748	05798/SR05/SMA/2014	YOSEPH RICKY NATANAEL HUTAURUK	L	BONA PANAHATAN HUTAURUK	Jl Turi Gg.Pelajar
32	8620	9988175703	05769/SR05/SMA/2014	YUNITA SARI ANANDA SIREGAR	P	KARTONBOS SIREGAR	Jl.Madosantoso No. 53
33	8662	9996462945	05811/SR05/SMA/2014	ALVEN FELIX MATHEUS HUTAURUK	L	ARNOT SALOMO HUTAURUK	Jl.HM Joni No. 53
34	8680	9994923002	05829/SR05/SMA/2014	ANJU MALONI FAMIARY PURBA	L	TUAHMAN PURBA	Jl.Dame
35	8677	9994343966	05826/SR05/SMA/2014	AYU HERIATI SIMAMORA	P	AMRI SIMAMORA	Jl. SM Raja KM. 10,5
36	8658	9998009108	05807/SR05/SMA/2014	BRIAN YALDI ARGANTA	L	DAUDI PADRAN	Jl.TJ Morawa Gg.Segitiga
37	8660	9908954942	05808/SR05/SMA/2014	CHRISTIN ANGELINE F. SIAHAAN	P	JACOB JOSKER SIAHAAN	Jl.Mistar Gg Murni No.9
38	8667	9999600195	05816/SR05/SMA/2014	ERIKA E. LINDAWATI SIMANJUNTAK	P	PARLIDADMEN SIMANJUNTAK	Jl.Bajak II Panca Karya
39	8679	9999214193	05828/SR05/SMA/2014	ERVIN SIMBOLON	L	SAIPUL SIMBOLON	Jl.SM Raja KM.9.5 Martoba I
40	8661	9995435335	05810/SR05/SMA/2014	FADORIA MANURUNG	P	MASKEN MANURUNG	Jl.Turi Gg.Pribadi Amplas

MEDAN, 24 OKTOBER 2016

KEPALA SMA SWT. PARULIAN 1 MEDAN,


 TROPINUS TAMBUNAN, S.Pd.,MM.:-

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
REKAPITULASI KARTU KENDALI
CALON PESERTA UJIAN NASIONAL (UN) SMA TP. 2016 / 2017
SMA SWASTA PARULIAN 1 MEDAN

JURUSAN : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NOMOR				NAMA PESERTA	L/P	NAMA ORANG TUA	ALAMAT
IRI	INDUK	NISN	KARTU KENDALI				
1	2	3	4	5	6	7	8
41	8678	0000083617	058277SR05/SMA /2014	GREACE FEBRIANTI SIANTURI	P	PAIAN BAKTI HASBOLAN SIANTURI, Sth	Jl. SM Raja KM.10 Gg Perhubungan
42	8665	9981895091	058145SR05/SMA /2014	INDRIANI TIURMARARI	P	ARLO FENDY BURNING	Jl. Dame Par IV Marindal II
43	8674	9987133936	058236SR05/SMA /2014	INTAN KUSTINA WATI SIREGAR	P	ROBERT SIREGAR	Jl. Pendidikan Gg. II Marindal
44	8685	9996825039		JEFRI P SIBARANI	L	HARIS RAMLAN SIBARANI	Jl. Jemal III
45	8842	9996385148		JUITA INDAH SARI DAMANIK	P	SAL UDIN DAMANIK	Jl. Karya Bakti
46	8660	9997541685	058176SR05/SMA /2014	JULIANTO LUMBANTORUAN	L	DUAHAN LUMBANTORUAN	Jl. Turi Amplas
47	8683	9989986052	058326SR05/SMA /2014	KRISTINA PASARIBU	P	ROTA PASARIBU	Jl. Menteng VIII Gg. Wakat
48	8671	9988080671	058206SR05/SMA /2014	LUSIANA VERA MANULLANG	P	RIHAT JOHN EFENDI MANULLANG	Jl. Menteng VIII Gg. Lestari
49	8670	9986009224	058196SR05/SMA /2014	MALIAKY PERDANA ARUAN	L	M. ARUAN	Jl. Tembung Par II
50	8659	0003336691	058086SR05/SMA /2014	MARCHELINO RIYAN STEVANUS RITONGA	L	Drg. YANUAR RITONGA, SPBM	Jl. Karya Wisata
51	8668	9980005375	058176SR05/SMA /2014	MARIO CRISTESAN SINAGA	L	PAIYAN SINAGA	Jl. Jati I No. 23
52	8681	9982250649	058306SR05/SMA /2014	MARTARIA	P	BINSAR	Jl. Turi Ujung
53	8664	9996412985	058136SR05/SMA /2014	MAULINA SARTIKA	P	HOTLIN RAJA GURGUK	Jl. Perjuangan II
54	8669	0008670132	058186SR05/SMA /2014	MELITA INDAH LESTARI	P	MARUASAS TOGATOROP	Jl. Denai Rawa I No. 42
55	8841	9993819532	141076SR14/SMA /2014	NICO JULIARTO SARUMAHA	L	TAPOOLO SARUMAHA	Jl. Menteng VIII Gg. Wakat
56	8666	9999638587	058156SR05/SMA /2014	NURCAHAYA MANURUNG	P	GOMPUL MANURUNG	Jl. Dame Par IV
57	8655	9977083522	058046SR05/SMA /2014	RICKY PANJAITAN	L	D. NABABAN	Jl. Pancasila No. 19
58	8684	9993166856		RIDO SILALAH	L	PANDAPOTAN SILALAH	Jl. Bajak I
59	8675	9998129744	058246SR05/SMA /2014	ROHANA SITINJAK	P	SAUT MARULI TUA SITINJAK	Jl. Turi Amplas Gg. Langsat
60	8656	9997754227	058056SR05/SMA /2014	RONI PARNINGOTAN ARITONANG	L	MANUASA ARITONANG	Jl. T. Bongkar IX Gg. Bersatu

MEDAN, 24 OKTOBER 2016
KERALA SMA SWT. PARULIAN 1 MEDAN,

TROPINUS TAMBUNAN, S.Pd., MM.-

**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
REKAPITULASI KARTU KENDALI
CALON PESERTA UJIAN NASIONAL (UN) SMA TP. 2016 / 2017
SMA SWASTA PARULIAN 1 MEDAN**

A. JURUSAN : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NOMOR				NAMA PESERTA	L/P	NAMA ORANG TUA	ALAMAT
URT	INDUK	NISN	KARTU KENDALI				
1	2	3	4	5	6	7	8
61	8843	9982228435		ROY MARTHIN SITORUS	L	Drs. EDWARD SITORUS	Jl.AR Hakim Gg.Pendidikan
62	8676	9988404663	05822/SR05/SMA/2014	TANTRI ELMIRA PANJAITAN	P	NATAL PANJAITAN	Jl.Pancasila Gg.Toba No.5
63	8673	9989805674	05830/SR05/SMA/2014	WENDI TRIMULIA PARAPAT	L	JONGGI PARAPAT	Jl.SM Raja No.203 A
64	8672	9985335471	05821/SR05/SMA/2014	YEMINAN LAFAU	P	TANEHESI LAFAU	Jl.D.E Flamboyan Blok F No.35

MEDAN, 24 OKTOBER 2016
KEPALA SMA SWT. PARULIAN 1 MEDAN,



TROPINUS TAMBUNAN, S.Pd.,MM.-

2. Jurusan IPS

LAMPIRAN 5

HAL : 1
SR : 05

**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
REKAPITULASI KARTU KENDALI
CALON PESERTA UJIAN NASIONAL (UN) SMA TP. 2016 / 2017
SMA SWASTA PARULIAN 1 MEDAN**

B. JURUSAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

NOMOR				NAMA PESERTA	LIP	NAMA ORANG TUA	ALAMAT
URT	INDUK	NISN	KARTU KENDALI				
1	2	3	4	5	6	7	8
1	8723	9991626772	05872/SR 05/SMA/2014	RISI RISNAWATY SIRAIT	P	HUALA SIRAIT	Jl Katamso Gg. Sejahtra 12
2	8718	9995898173	05857/SR 05/SMA/2014	ALFANDI HODIA SARUMAHA	L	GUMA SARUMAHA	Jl. Menteng 7 Gg. Horas
3	8704	9996415628	05853/SR 05/SMA/2014	ANDREAS FERNANDO NAINGGOLAN	L	ALAMI NAINGGOLAN	Jl. Perjuangan Dusun IV Patumbak
4	8726	9993731456	05875/SR 05/SMA/2014	ANITA ROMAIDA PANGGABEAN	P	MARTIN SALOMO PANGGABEAN	Jl. Mandala Tengku Bongkar VII
5	8715	9998044025	05864/SR 05/SMA/2014	ANUGRAH KRISMAN WARUWU	L	AMOSI WARUWU	Jl. SM Raja Gg. Nauli No.5
6	8713	9997737222	05862/SR 05/SMA/2014	DANI NICOLAS LUBIS	L	PARULIAN LUBIS	Jl. Panglima Denal No.6
7	8731	9997325437	05880/SR 05/SMA/2014	DEBORA SINTA MARIA MANULLANG	P	PAILON MANULLANG	Jl. Turi No.175
8	8896	9998404491	05845/SR 05/SMA/2014	DESI SIAHAAN	P	HITLER SIAHAAN	Jl. Katamso Gg. Sejahtra No. 12
9	8725	9990768509	05874/SR 05/SMA/2014	DODI AGUSTINUS	L	MARUASAS TOGATOROP	Jl. Denal No.42
10	8702	9996885373	05851/SR 05/SMA/2014	DONI JON PETRO SIMATUPANG	L	HIRAS SIMATUPANG	Jl. Sutomo Ujung Gg. yahya
11	8717	9980762352	05886/SR 05/SMA/2014	DWIKI LEXMANA SINAGA	L	TARDI SINAGA	Jl. Garu I Gg. Durian II No.144B
12	8729	9989042349	05878/SR 05/SMA/2014	EMIL NALDO SILAEN	L	MONANG SILAEN	Jl. Pertahanan Gg. Bersama No.180
13	8703	9993609717	05852/SR 05/SMA/2014	ERNITA SARI PASARIBU	P	MANGASI TUA PASARIBU	Jl. Pertahanan No. 31 Patumbak
14	8699	0008085613	05844/SR 05/SMA/2014	GABRIELLA DWI SABATINI	P	SAHURIE	Jl. Akasia I No. 7 Sutomo Ujung
15	8710	9992811272	05899/SR 05/SMA/2014	JACQUELINE ANGELEY CHRISTABEL	P	JIM FRESLEY TOBING	Jl. Brig Hamia Gg. Dame Komp. Villa dame 3
16	8965	9937472713		JOHANNES HASUDUNGAN HUTAURUK	L	RUSLI HUTAURUK	Jl. Garu 8
17	8697	0005244895	05846/SR 05/SMA/2014	KRISTOPER JORDAN NAPITUPULU	L	ROBERT NAPITUPULU	Jl. Martoba 1 Gg. Ke-3
18	8734	9984369108	05883/SR 05/SMA/2014	LASMIAN NASRI SIMBOLON	P	ROBINSON SIMBOLON	Jl. Bajak II
19	8694	0008361462	05843/SR 05/SMA/2014	LENNY VERONIKA SIMANJUNTAK	P	NATAL RAMSES SIMANJUNTAK	Jl. Pelajar Gg. Meranti No.25
20	8719	9997373749	05868/SR 05/SMA/2014	LISDAWATI SIMANGUNSONG	P	LIKSON SIMANGUNSONG	Jl. HM Jhoni Gg. Cemara

MEDAN, 24 OKTOBER 2016
KEPALA SMA SWT. PARULIAN 1 MEDAN,

TROPINUS TAMBUNAN, S.Pd., MM.

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
REKAPITULASI KARTU KENDALI
CALON PESERTA UJIAN NASIONAL (UN) SMA TP. 2016 / 2017
SMA SWASTA PARULIAN 1 MEDAN

B. JURUSAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

URUT	NOMOR			NAMA PESERTA	LP	NAMA ORANG TUA	ALAMAT
	INDUK	NISN	KARTU KENDALI				
21	4727	9989367728	05676/SR 05/SMA/2014	LISTA MARIA BR. SAHAAN	P	TOHAP SAHAAN	Jl. Perjuangan 3 Dsn. IV Patumbak
22	4728	9992568108	05877/SR 05/SMA/2014	MARIA HERTA MANULLANG	P	RIHAN JHON EFENDI MANULLANG	Jl. Menkeng Indah Gg. Lestari 11
23	4730	9985254580	05885/SR 05/SMA/2014	MARIANUS AMSAL BOY NEHE	L	FAMAGI DODO NEHE	Jl. Ujung Sengang
24	8898	9998850002	05547/SR 05/SMA/2014	MARIPA PANDIANGAN	P	EDOL PANDIANGAN	Jl. Katamsa Gg. Sejahtra 12
25	8711	9987598056	05960/SR 05/SMA/2014	NARA IVANA GRACE BR. TARIGAN	P	BONNY TARIGAN	Jl. Samanhuji No.27
26	8719	9992147291	05605/SR 05/SMA/2014	MELLYANA SIBAGRIANG	P	BENHADAD SIBAGRIANG	Jl. Katamsa Gg. Sejahtra 12
27	8722	9986377596	05758/SR 05/SMA/2014	PEBI SIMANJUNTAK	P	MARULI SIMANJUNTAK	Jl. Katamsa Gg. Sejahtra 12
28	8732	99893033586	05881/SR 05/SMA/2014	RENDY ARISANDI TAMPUBOLON	L	JONATAN TAMPUBOLON	Jl. Tunj Ampas No. 12
29	8738	9991825418	05855/SR 05/SMA/2014	RICKY HANDANI SIMANULLANG	L	MARJON SIMANULLANG	Jl. SM Raja Gg. Jati 1 No.7
30	8880	3004773077	05842/SR 05/SMA/2014	RINA FERMAWATI PASARIBU	P	PARASMAN PASARIBU	Jl. Mantoba 1 Gg. Ke-3
31	8732	9970461453	05861/SR 05/SMA/2014	RINA LESTARI BR. RAJAGUKGUK	P	JANTER RAJAGUKGUK	Jl. Katamsa Gg. Sejahtra No.12
32	8882	8991308200	05841/SR 05/SMA/2014	RINDU SIMANJUNTAK	P	CHARLES SIMANJUNTAK	Jl. Garuda 1 Gg. Bedikan
33	8737	99889532804	05856/SR 05/SMA/2014	ROMA ULU BR. SIHOTANG	P	HOTMAN TUA SIHOTANG	Jl. Asrama Wuduri Blok. Suren No.324
34	8731	9986270334	05873/SR 05/SMA/2014	GISKA CRISTIANI SINAGA	P	KEDY SINAGA	Jl. Perhubungan Medan
35	8739	9989373601	05787/SR 05/SMA/2014	YOSE STEVEN BRAVERY PURBA	L	GATRI PURBA	Jl. Pengliar 10 No.5 B Ampas
36	8706	9930902776	05264/SR 05/SMA/2014	YOSEFA FRAS HUTAHAEAN	P	WILSON HUTAHAEAN	Jl. Pertahanan Gg. Indah Patumbak
37	8845	9998757113	05842/SR 05/SMA/2015	YOSI JHONES CRISMAN SIREGAR	L	MARHOT HOTMAN HASPIOLAN SIREGAR	Jl. Permai Gg. Beringin No.15
38	8714	9980185119	05863/SR 05/SMA/2014	ZILIANI LOMBU	P	LALA ARO LOMBU	Jl. Jermal 15

MEDAN, 24 OKTOBER 2016

KEPALA SMA SWASTA PARULIAN 1 MEDAN,

TROPINUS TAMBUNAN, S.Pd., MM.:

Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Drs Nelson Siregar sebagai kepala sekolah SMA Swasta Parulian 1 Medan, Selasa 13 November 2018 pukul 09.00 s/d 10.20 WIB



Wawancara dengan Teknisi UNBK tahun ajaran 2016/2017 yakni Jatiman Siregar, S. Kompadahari Selasa 13 November 2018 pukul 10.40 s/d 11.45



Foto bersama Peneliti dengan Bapak Drs Nelson Siregar sebagai kepala sekolah Swasta Parulian 1 Medan Jatiman Siregar, S.Komyakni sebagai teknisi UNBK tahun ajaran 2016/2017 pada hari Selasa 13 November 2018 pukul 11.50 WIB



Foto bersama dengan Bapak Enriwanto Simbolon S.Komyakni sebagai Proktor UNBK ajaran 2016/2017 pada hari Rabu 14 November 2018, Pukul 10.05 WIB



Alumni angkatan 2016/2017 yakni Yunita Ananda, pada hari Rabu tanggal 21 November 2018 pukul 11.00 WIB



Alumni angkatan 2016/2017 yakni Irveen Zerico Ketaren pada hari Kamis 22 November 2018, pukul 09.00 WIB



Alumni angkatan 2016/2017 yakni Yeminan Lafaupa dahi Kamis 22 November 2018, pukul 19.56 WIB



Alumni angkatan 2016/2017 yakni Ernita Pasaribu dahi Jumat 23 November 2018, pada pukul 10.11 WIB